

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan remaja merupakan komponen penting dalam upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Remaja pada dasarnya mengalami perubahan yang penuh dengan tantangan, baik dari segi fisik, emosional, maupun keadaan sosial, khususnya pada remaja perempuan. Pada tahapan ini, remaja perempuan mengalami banyak perubahan fisiologis yang berdampak besar terhadap kesehatan mereka, termasuk perubahan hormon yang dapat menyebabkan masalah, salah satunya adalah nyeri haid. Di seluruh dunia, angka kejadian nyeri haid terus meningkat. Persentase wanita di setiap negara yang mengalami nyeri menstruasi mencakup lebih dari 50%, atau 15,8 % hingga 89,5% (Widiatami, dkk, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Fajar, dkk (2019) menunjukkan bahwa mengonsumsi jamu kunyit asam dan air jahe dapat menurunkan dismenorea primer pada remaja putri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kumpai Kabupaten Kubu Raya dengan hasil yang signifikan. Hasilnya menunjukkan bahwa skala nyeri dismenorea primer sebelum penggunaan jamu kunyit asam tercatat sebesar 4,30 dan skala nyeri dismenorea primer setelah penggunaan jamu kunyit asam menurun menjadi 2,50, dengan selisih rata-rata 1,80 ($p = 0,000$).

Penelitian tambahan yang dilakukan oleh Asroyo, dkk (2019) menunjukkan bahwa terdapat perubahan pada skala nyeri setelah

mengonsumsi jamu kunyit asam sebagai terapi dismenorea. Sebelum mengonsumsi jamu menunjukkan hasilnya sebesar 6,27 dan setelah mengonsumsi jamu menunjukkan hasilnya menurun sebesar 2,85. Hasilnya menunjukkan bahwa minuman jamu kunyit asam memiliki efek terhadap perubahan tingkat nyeri pada siswi kelas XI di SMA Muhammadiyah Kudus dengan nilai *p value* sebesar 0,000 ($<0,05$).

Di Desa Petunjungan Brebes, untuk menjaga kesehatan dan meredakan nyeri haid, para remaja perempuan sering menggunakan jamu kunyit asam sebagai salah satu pilihan dalam pengobatan tradisional. Meskipun jamu ini populer, penelitian ilmiah mengenai efektivitasnya terhadap kesehatan remaja perempuan terkait masalah nyeri haid di desa ini masih sangat terbatas. Sebagian besar remaja dan masyarakat setempat lebih mengandalkan pengetahuan tradisional yang diwariskan turun-temurun dalam penggunaan jamu ini, tanpa mendapatkan dukungan dari data ilmiah yang memadai.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah mengonsumsi jamu kunyit asam efektif dalam membantu mengurangi nyeri haid dan apakah terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat nyeri haid setelah mengonsumsi jamu kunyit asam pada remaja perempuan di Desa Petunjungan Brebes. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah yang berarti untuk mendukung penggunaan jamu kunyit asam sebagai salah satu alternatif pengobatan tradisional yang aman dan efektif dalam menurunkan rasa nyeri saat menstruasi bagi para remaja perempuan. Hasil

penelitian diharapkan mampu menjadi rujukan bagi masyarakat maupun tenaga kesehatan dalam mempromosikan kesehatan remaja perempuan melalui pendekatan tradisional yang berbasis bukti ilmiah.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah pemberian jamu kunyit asam efektif dalam mengatasi nyeri haid pada remaja perempuan di Desa Petunjungan Brebes?
- 1.2.2 Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat nyeri haid sebelum dan setelah meminum jamu kunyit asam pada remaja perempuan di Desa Petunjungan, Brebes?

1.3 Batasan Masalah

- 1.3.1 Penelitian ini dilakukan di Desa Petunjungan RT 5/RW 1, Brebes.
- 1.3.2 Remaja yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu remaja perempuan yang berusia antara 12-22 tahun.
- 1.3.3 Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan di bulan Oktober-Desember.

1.4 Tujuan Penelitian

- 1.4.1 Untuk mengetahui apakah pemberian jamu kunyit asam efektif dalam mengatasi nyeri haid pada remaja perempuan di Desa Petunjungan Brebes.
- 1.4.2 Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat nyeri haid sebelum dan setelah meminum jamu kunyit asam pada remaja perempuan di Desa Petunjungan Brebes.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis :

Penulis diberi kesempatan untuk memperdalam pemahaman dan pengetahuan terkait pengobatan tradisional saat nyeri haid yaitu pemberian jamu kunyit asam kepada para remaja perempuan. Melalui penelitian ini, penulis dapat mengetahui kandungan di dalam jamu kunyit asam apakah memiliki pengaruh yang dapat menurunkan rasa sakit saat mengalami nyeri haid.

1.5.2 Manfaat Praktis :

Penulis dapat memperoleh pengalaman langsung dalam melakukan penelitian ilmiah, termasuk perancangan studi, pengumpulan data, analisis, serta penulisan laporan penelitian, yang merupakan keterampilan penting yang dibutuhkan dalam bidang akademis maupun profesional, serta peneliti dapat meningkatkan keterampilannya dalam menganalisis data secara statistik dan menyimpulkan hasil penelitian secara objektif.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Pembeda	Fajar, dkk (2019)	Asroyo, dkk (2019)	Febriani (2024)
Judul	Efektifitas pemberian minuman kunyit asam dan air jahe terhadap penurunan dismenorea primer pada remaja putri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kumpai Kabupaten Kubu Raya.	Pengaruh pemberian minuman kunyit asam sebagai terapi dismenorea terhadap penurunan skala nyeri.	Efektivitas Pemberian Jamu Kunyit Asam Pada Nyeri Haid Terhadap Remaja Perempuan di Desa Petunjunan Brebes.
Metode	Metode kuantitatif	Metode kuantitatif	Metode kuantitatif
Jenis dan Rancangan Penelitian	Jenis penelitian <i>quasi eksperiment</i> dengan rancangan penelitian <i>two group pretest posttest</i> .	Jenis penelitian <i>quasi eksperiment</i> dengan rancangan penelitian <i>one group pretest posttest</i> .	Jenis penelitian <i>quasi eksperiment</i> dengan rancangan penelitian <i>one group pretest posttest</i> .
Populasi dan Sampel	Populasi penelitian ini adalah seluruh santriwati Pondok Pesantren Nurul Jadid Kumpa Kabupaten Kubu Raya sejumlah 34 orang, pemilihan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> dengan sampel sejumlah 20 orang.	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XI SMA Muhammadiyah Kudus sejumlah 92 orang. Pemilihan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> dengan sampel sejumlah 48 orang.	Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah remaja perempuan sejumlah 30 orang. Pemilihan sampel menggunakan metode <i>totaling sampling</i> .
Jenis Data	Data primer	Data primer	Data primer
Hasil & Kesimpulan	Ada perbedaan signifikan pada skala nyeri dismenorea primer sebelum dan setelah pemberian jamu kunyit asam. Nilai rata-rata <i>pretest</i> adalah 4,30 dan nilai rata-rata <i>posttest</i> adalah 2,50 dengan perbedaan rata-rata 1,80 ($p = 0,000$).	Ada perubahan skala nyeri <i>pretest</i> yaitu rata-rata 6,27 dan skala nyeri <i>posttest</i> yaitu rata-rata nyeri 2,85. Dengan nilai <i>p value</i> sebesar 0,000 ($<0,05$), jamu kunyit asam memiliki pengaruh terhadap perubahan skala nyeri yang dialami.	Ada perbedaan signifikan antara skala nyeri haid <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> . Dimana terdapat perubahan skala nyeri pada <i>pretest</i> yaitu rata-rata 5,53 dan skala nyeri pada <i>posttest</i> yaitu rata-rata 4,23, dengan perbedaan rata-rata 1,30 ($p = 0,000 < 0,05$).